

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan sisa hasil kegiatan sehari-hari yang berasal dari rumah tangga, pertanian, industri, bongkaran bangunan, perdagangan dan perkantoran. Jumlah sampah semakin hari semakin banyak, seiring pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang meningkat pesat.

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat selama ini adalah dengan membakar dan membuang sampah secara sembarangan serta dengan sistem kumpul-angkut-buang. Apabila tidak ada penanganan serius terhadap sampah maka hal ini dapat memicu terjadinya pemanasan global (*global warming*), sebagai akibat adanya pembakaran sampah dan tidak menutup kemungkinan munculnya tempat pembuangan akhir (TPA) liar, yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan.¹

Adapun jangka waktu terurainya sampah anorganik adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|---------------|
| 1. Kertas | : 2-5 Bulan |
| 2. Kardus atau karton | : 5 Bulan |
| 3. Filter rokok | : 10-12 Bulan |
| 4. Kantong plastik | : 10-20 tahun |
| 5. Kain nilon | : 30-40 Tahun |

¹ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hlm.1.

- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 6. Jaring ikan | : 30-40 Tahun |
| 7. Aluminium | : 80-100 Tahun |
| 8. Baterai bekas | : 100 Tahun |
| 9. Botol kaca | : 100 Tahun 1 tuk hancur tanpa bekas |
| 10. Styrofoam | : Tidak dapat hancur ² |

Keadaan lingkungan yang kondusif dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Banyak aspek kesejahteraan manusia dipengaruhi oleh lingkungan dan banyak penyakit dimulai, didukung, ditopang atau dirangsang oleh fakto-faktor lingkungan. Faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat antara lain adalah air, udara, dan tanah. Udara yang segar, air yang bersih, tanah yang subur dan tidak tercemar merupakan dambaan setiap orang. Kondisi lingkungan yang sehat berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan masyarakat yang optimum³.

Apa yang terjadi di muka bumi ini adalah tanggung jawab manusia, tentu kodrat sebagai khalifah adalah menjaga dan memanfaatkan. Melihat perubahan yang mengarah pada kerusakan di bumi menunjukkan manusia kebanyakan lalai terhadap tugasnya.⁴ Hal ini juga disinggung dalam surat *ar-Rūm* Ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

² Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hlm. 110.

³ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian*,... hlm. 2.

⁴ Sri Muhammad Kusumantoro, *Menggerakkan Bank Sampah* (Yogyakarta: Kreasi Warna, 2013), hlm. 2.

*Artinya: telah tampak kerusakan di darat dan dilaut karena disebabkan perbuatan tangan manusia: Allah menghendaki agar manusia merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar). (ar-Rūm:41).*⁵

Sistem yang dilakukan selama ini belum menyelesaikan masalah sampah. Akan tetapi dapat menimbulkan masalah baru di tempat lain, karena kapasitas TPA sudah tidak mampu lagi menampung jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat. Timbunan sampah dengan volume yang besar di lokasi tempat pemrosesan akhir sampah berpotensi melepas gas methana (CH₄) yang dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca dan memberikan kontribusi terhadap pemanasan global.⁶

Bank sampah sejatinya bukanlah konsep baru di kalangan masyarakat. Di banyak daerah, sudah banyak bank sampah yang tidak lagi menggunakan konsep “kumpul, angkut, buang”. Sayangnya, proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan kebanyakan masih menggunakan pendekatan konvensional. “Perbedaan Bank Sampah *Syariah* dengan bank sampah yang lain, yaitu Bank Sampah *Syariah* lebih memperhatikan penerapan prinsip *syariah* dalam pengelolaan dan semua akad yang berlaku di dalamnya”.⁷

Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) terdapat Bank sampah *syariah* yang dikelola oleh mahasiswa UINSA sendiri.

Bukan hanya dari jurusan ekonomi *syariah* saja, tetapi juga dari berbagai

⁵Departemen Agama RI, *al-Qur’ān dan Terjemahannya* (Bandung, Jumuatul Ali Art: 2004), hlm. 408.

⁶Bambang Suwerda, *Bank Sampah...*, hlm. 4.

⁷ Zamzami Umanansyah (Direktur Bank Sampah *Syariah*), Wawancara, Surabaya, 16 oktober 2015.

jurusan. Bank Sampah *Syariah* ini terletak di dalam area kampus UINSA Surabaya, tepatnya terletak disampingnya Bank Mini *Syariah*, di belakang gedung auditorium. Bank sampah yang didirikan oleh Zamzami Umanansyah berbeda dengan bank sampah pada umumnya karena bank sampah tersebut merupakan bank sampah *syariah* yang di dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip *syariah*. Misalnya, jika ada nasabah yang melakukan transaksi di Bank Sampah *Syariah*, Bank Sampah tidak menerapkan bunga. Melainkan, sistem bagi hasil.

Target nasabah Bank sampah *Syariah* terdiri dari mahasiswa, Dosen dan *cleaning service*. Selain menciptakan lingkungan kampus yang bersih, Bank sampah *syariah* ini juga membantu mahasiswa dalam permasalahan ekonomi seperti uang kiriman terlambat, mahasiswa bisa memanfaatkan sampah melalui pembiayaan di bank sampah *syariah*, dan juga membantu pendapatan *cleaning service* dengan memanfaatkan sampah melalui tabungan sampah.⁸

Bank Sampah *Syariah* yang diresmikan pada 21 Mei 2014 ini mempunyai 244 nasabah. Dimana dalam sebulan Bank Sampah *Syariah* ini bisa mengumpulkan sampah kertas HVS sebanyak 500-600 kg. Dan dalam pengelolaan sampah, Bank Sampah *Syariah* menerapkan dua model yaitu didaur lebih dulu baru dijual dan ada yang langsung dijual kepada pengepul sampah.⁹

⁸ Humairo Zulva (Manajer Keterampilan), Wawancara, Surabaya, 06 November 2015

⁹ <http://lpmqimah.blogspot.co.id/2015/05/ciptakan-bss-ubah-mindset-melalui-sampah.html>di akses Mei 2015

Salah satu akad yang di terapkan di Bank sampah syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah akad *wadī'ah yad dhamānah* pada tabungan sampah. Dan peneliti disini tertarik untuk meneliti Implementasi Akad *Wadī'ah Yad Dhamānah* pada Tabungan Sampah di Bank Sampah Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana pengelolaan sampah di bank sampah syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya?
- 1.2.2. Bagaimana implementasi akad *wadī'ah yad dhamānah* di bank sampah syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1. Untuk mengetahui pengelolaan tabungan sampah di bank sampah syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- 1.3.2. Untuk mengetahui implementasi akad *wadī'ah yad dhamānah* di bank sampah syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai nilai tambah dan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca, paling tidak untuk dua aspek yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti secara pribadi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Implementasi Akad *Wadī'ah Yad Dhamānah* pada Tabungan Sampah di Bank Sampah *Syariah* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Bagi Pembaca, secara umum diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan atau informasi tentang Implementasi Akad *Wadī'ah Yad Dhamānah* pada Tabungan Sampah di Bank Sampah *Syariah* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
3. Bagi Universitas, diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat dipertanggungjawabkan, sebagai referensi dalam ruang lingkup hasil karya penulisan lapangan, begitu juga dapat dijadikan sebagai informasi-informasi tambahan khususnya bidang studi Ekonomi *Syariah*.
4. Bagi Bank Sampah *Syariah*, Penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas Bank Sampah *Syariah*.

1.5. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan untuk memberikan informasi tentang penelitian atau karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Beberapa diantaranya adalah :

Pertama skripsi karya Zamzami Umanansyah pada tahun 2015 dengan judul “*Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang aplikasi fungsi-fungsi manajemen di bank sampah syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dan faktor-faktor pendukung dan penghambat aplikasi fungsi manajemen di bank sampah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah apabila penelitian terdahulu meneliti tentang aplikasi fungsi manajemen yang ada di Bank Sampah Syariah, sedangkan penelitian sekarang tentang implementasi akad *wadī'ah yad dhamānah* pada tabungan sampah ¹⁰

Kedua skripsi karya Anom Wicaksono pada tahun 2012 dengan judul *Analisis Penerapan Wadī'ah di Bank SRA dan Bank MTR*. Dalam penelitian tersebut membahas tentang Pengertian, Aplikasi dan Akuntansi Akad *Wadī'ah* di Bank SRA dan Bank MTR. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah apabila penelitian terdahulu meneliti

¹⁰ Zamzami Umanansyah, *Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UINSA Surabaya* (skripsi UINSA, Surabaya:2015)

tentang Pengertian, Aplikasi dan Akuntansi Akad *Wadī'ah* di Bank SRA dan Bank MTR, sedangkan penelitian sekarang tentang implementasi akad *wadī'ah yad dhamānah* pada tabungan sampah.¹¹

Untuk kajian pustaka yang ada di Bank Sampah Syaria Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya belum ada yang sama dengan judul yang diangkat peneliti yaitu tentang implementasi akad *Wadī'ah Yad Dhamānah*. Jadi peneliti pertama kali yang mengangkat judul tentang Implementasi akad *Wadī'ah Yad Dhamānah* pada Tabungan Sampah di Bank Sampah *Syariah* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Akad *Wadī'ah Yad Dhamānah* pada Tabungan Sampah di Bank Sampah *Syariah* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II :Landasan Teori

Meliputi: pengertian *Wadī'ah*, landasan hukum *Wadī'ah*, rukun *Wadī'ah*, Pembagian *Wadī'ah*, karakteristik *Wadī'ah*, Pengertian Bank Sampah, jenis sampah.

¹¹Anom Wicaksono, *Analisis Penerapan Wadiāh di Bank SRA dan Bank MTR* (skripsi Universitas Indonesi, Depok: 2012).

BAB III : Metode Penelitian

Meliputi: lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Meliputi hasil penelitian mengenai latar belakang dan sejarah Bank Sampah *Syariah* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dan hasil penelitian tentang Implementasi Akad *Wadī'ah Yad Dhamānah* pada Tabungan Sampah di Bank Sampah *Syariah* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

BAB V : Penutup dan Kesimpulan

Meliputi kesimpulan dan saran-saran, yang selanjutnya diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.